PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SMA N 1 PANTI KABUPATEN PASAMAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Olahraga
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

EKA HARLADIAN YESA
NIM. 74386

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2014

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

PELAKSANAAN KEGIATAN USAHA KESEHATAN SEKOLAH (UKS) DI SMA N 1 PANTI KABUPATEN PASAMAN

Nama	**:**	**EKA HARLADIAN YESA**
NIM	**:**	**74386**
Program Studi	**:**	**Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**
Jurusan	**:**	**Pendidikan Olahraga**
Fakultas	**:**	**Ilmu Keolahragaan**

Padang, Agustus 2014

Disetujui Oleh :

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Kamal Fidaus, M.Kes .AIFO	**Drs. Willadi Rasyid, M.Pd**
NIP. 19621112 198710 1 001	**NIP. 19591121 198602 1 006**

Mengetahui :
Ketua Jurusan

Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus
Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman

Nama	**:**	**EKA HARLADIAN YESA**
NIM	**:**	**74386**
Program Studi	**:**	**Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi**
Jurusan	**:**	**Pendidikan Olahraga**
Fakultas	**:**	**Ilmu Keolahragaan**

Padang, Agustus 2014

Tim Penguji

Nama		**Tanda Tangan**
Ketua	**: Dr. Kamal Fidaus, M.Kes .AIFO**	**1.**
Sekretaris	**: Drs. Willadi Rasyid, M.Pd**	**2.**
Anggota	**: Drs. Zarwan, M.Kes**	**3.**
Anggota	**: Drs. Edwarsyah, M.Kes**	**4.**
Anggota	**: Nurul Ihsan, S.Pd , M.Pd**	**5.**

ABSTRAK

Eka Harladian Yesa " Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman "

SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman adalah salah satu sekolah yang melaksanakan kegiatan UKS, namun dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, belum terlaksana dengan begitu baik. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang gambaran Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman yang meliputi variabel pendidikan kesehatan, pelayanan kesehatan, dan lingkungan kesehatan sekolah. Waktu penelitian dimulai pada bulan Januari 2014.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Populasi penelitian adalah 470 orang. Penarikan sampel dilakukan dengan teknik total sampling, didapat sampel berjumlah 47 orang. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data adalah Angket atau kuesioner dengan menggunakan skala Guttman. Data dianalisis dengan menggunakan rumus distribusi frekuensi dalam bentuk persentase.

Dari analisis data diperoleh hasil penelitian sebagai berikut: Tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan di SMA SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 67,32 %. Tingkat keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman Timur berada pada klasifikasi kurang sekali, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 54,47 %. Tingkat keadaan lingkungan kesehatan UKS di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman Timur berada pada klasifikasi kurang, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 62,5 %.

Kata kunci:Pelaksanaan UKS.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **" Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) Di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman."**

Penulisan skripsi ini selain bertujuan untuk melengkapi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang, disamping itu juga untuk mengetahui sejauh mana jalannya Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA N 1 Panti kabupaten Pasaman.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini jauh dari kesempurnaan dan harapan. Hal tersebut disebabkan oleh keterbatasan kemampuan penulis sendiri. Untuk itu penulis sangat mengharapkan kritik yang sehat dan masukan-masukan yang sifatnya membangun dari semua pihak, guna kesempurnaan skripsi ini.

Dalam pelaksanaan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak baik perorangan maupun badan-badan terkait yang telah memberikan bantuan dan bimbingan sampai selesainya skripsi ini.

Secara khusus penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Drs. Yulifri, M.Pd selaku ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Padang.
3. Dr.Kamal Firdaus, M.Kes, AIFO sebagai Pembimbing I, dan Drs. Willadi Rasyid M.Pd selaku pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Tim penguji yang telah memberikan masukan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Bapak dan ibu staf pengajar di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
6. Bapak dan Ibu staf administrasi, di perpustakaan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan pelayanan yang maksimal.
7. Kepala Dinas kabupaten Pasaman yang memberi kesempatan untuk melakukan penelitian.
8. Kepala sekolah SMA N 1 Panti kabupaten Pasaman yang telah memberi izin penelitian di sekolah tersebut.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi amal saleh dan diridhoi oleh Allah SWT.

Amin...

Padang, Agustus 2014

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i
KATA PENGANTAR ii
DAFTAR ISI iv
DAFTAR TABEL vi
DAFTAR GAMBAR vii
DAFTAR GRAFIK viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 7
C. Pembatasan Masalah 7
D. Perumusan Masalah 8
E. Tujuan Penelitian 8
F. Manfaat Penelitian 8
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN
A. Kajian Teori 10
1. Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan 10
2. Trias UKS 12
B. Kerangka Konseptual 20
C. Pertanyaan Penelitian 21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 22
B. Waktu dan Tempat Penelitian 22

C. Populasi dan Sampel 22

D. Jenis dan Sumber Data 24

E. Instrumen Penelitian..... 24

F. Teknik Pengumpulan Data 25

G. Teknik Analisis Data 26

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Verifikasi Data 27

B. Deskripsi Data 27

C. Pembahasan 37

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 43

B. Saran 44

DAFTAR PUSTAKA 45

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Populasi Penelitian 23
2. Sampel Penelitian 23
3. Pemberian skor Guutman 25
4. Tingkat Kecenderungan Rata-rata 26
5. Distribusi Frekuensi Pendidikan Kesehatan 28
6. Deskripsi Hasil Data Pendidikan Kesehatan 30
7. Distribusi Frekuensi Pelayanan Kesehatan 31
8. Deskripsi Hasil Data pelayanan Kesehatan 33
9. Distribusi Frekuensi Lingkungan Kesehatan 34
10. Deskripsi Hasil Data Lingkungan Kesehatan 36

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

1. Kerangka Konseptual 21

DAFTAR GRAFIK

Halaman

Grafik 1 : Distribusi Hasil Pendidikan Kesehatan..... 31

Grafik 2 : Distribusi Hasil Pelayanan Kesehatan 34

Grafik 3 : Distribusi Hasil Lingkungan Kesehatan..... 37

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

1. Kisi-Kisi Angket Penelitian 46
2. Angket Penelitian 47
3. Data Penelitian 50
4. Deskripsi Dan Frekuensi Data 51
5. Foto Dokumentasi Penelitian 57
6. Surat-Surat Izin Penelitian 58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu aspek penting yang menentukan suatu Negara dikatakan sebagai Negara maju atau tidak. Untuk itu pemerintah dengan penuh kesadaran melakukan perbaikan dan peningkatan terhadap kualitas pendidikan di Indonesia. Salah satu usaha pemerintah dalam meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan mencanangkan program wajib belajar bagi seluruh anak-anak usia sekolah di Indonesia.

Program wajib belajar difokuskan pada pendidikan dasar hingga pendidikan lanjutan atas. Hal ini dikarenakan sekolah dasar merupakan suatu lembaga pendidikan yang difungsikan menanamkan dasar pendidikan, keterampilan dan sikap. Semua bidang pendidikan diperkenalkan di sekolah dasar, mulai dari keterampilan membaca, menulis, hitungan sederhana, pendidikan agama, juga termasuk pendidikan kesehatan. Pentingnya pendidikan mengenai kesehatan yang diterapkan di sekolah dasar tersebut berdasarkan pada Undang-Undang No 23 1992 yang berbunyi "Kesehatan sekolah diselenggarakan untuk meningkatkan kemampuan hidup sehat, sehingga peserta didik dapat belajar, tumbuh dan berkembang secara harmonis dan optimal menjadi sumber daya berkualitas."

Berdasarkan undang-undang tersebut dapat disimpulkan bahwa, untuk mencapai masyarakat yang sehat dan manusia yang berkualitas

diperlukan suatu usaha meningkatkan kesehatan peserta didik usia dini dimulai dari diri pribadi peserta didik.

Tujuan peningkatan kesehatan pribadi peserta didik adalah agar anak bisa tumbuh dan berkembang sesuai dengan usianya, tanpa memiliki kelainan atau mengidap suatu penyakit dan pada akhirnya memiliki sikap, tingkah laku dan kebiasaan hidup sehat" (Kanwil Depkes Prop. Sumbar 1994/1995 : 18).

Untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu usaha yang dapat dilakukan sekolah adalah dengan memberikan pengertian dan pemahaman tentang kesehatan pribadi oleh guru pendidikan jasmani, disamping itu juga dianjurkan untuk dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Dimulai dari hal-hal kecil seperti : cara berpakaian, kesehatan rambut, kesehatan gigi, kesehatan kulit, kesehatan kuku dan lain-lain.

Pendidikan kesehatan di sekolah dapat dilakukan dengan sekaligus mengajarakan peserta didik untuk berorganisasi. Salah satu wadah pendidikan kesehatan di sekolah adalah dengan program Usaha Kesehatan Sekolah (UKS). Dalam melaksanakan program UKS ini, kita mengacu pada UU No.23 tahun 1992, UU No.20 tahun 2003 serta SKB empat menteri, Menteri Agama, Menteri Pendidikan Nasional, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri. Pengertian dari UKS adalah bentuk dari usaha kesehatan masyarakat yang dilaksanakan di sekolah.

Tujuan Usaha Kesehatan Sekolah [UKS] adalah untuk meningkatkan mutu pendidikan dan prestasi belajar peserta didik dengan meningkatkan prilaku hidup bersih , sehat dan derajat kesehatan peserta didik maupun warga

belajar serta menciptakan lingkungan yang sehat, sehingga memungkinkan pertumbuhan dan perkembangan yang harmonis dan optimal dalam rangka pembentukan manusia Indonesia seutuhnya.

Sekolah sebagai tempat berlangsungnya proses pendidikan formal haruslah melaksanakan Trias UKS, yaitu:

1. Pendidikan kesehatan
2. Pelayanan kesehatan , dan
3. Pembinaan lingkungan sehat dengan melakukan 7K yaitu kesehatan, kebersihan, keindahan, kenyamanan, ketertiban, keamanan, dan kerindangan.

Upaya pembinaan kesehatan pada anak usia sekolah perlu dikembangkan, mengingat kelompok tersebut sangat potensial sebagai sumber daya manusia dalam pembangunan khususnya bidang kesehatan. Salah satu upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah melalui pembinaan pelayanan kesehatan anak usia sekolah.

Untuk memperluas jangkauan pelayanan kesehatan melalui Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) maka perlu dilakukan suatu penjalinan kerja sama lintas program dan lintas sektoral dengan memperhatikan kebijaksanaan operasional yang telah ditentukan, seperti pelayanan kesehatan di sekolah kepada peserta didik dan masyarakat sekolah lainnya.

Rencana pokok pembangunan kesehatan hendaknya ditetapkan undang-undang kesehatan yang meliputi ketentuan-ketentuan pemulihan kesehatan. Perlu sekali di tetapkan dasar-dasar hukum atau usaha-usaha yang

menuju kearah derajat keadaan kesehatan rakyat Indonesia yang setinggi-tingginya. Perlu juga diadakan peraturan undang-undang susunan masyarakat yang ditinjau secara Kuantitatif dan kwalitatif.

Penjelasan tentang rencana pokok pembangunan kesehatan pemerintah telah merencanakan dan juga memprogramkan untuk kesehatan masyarakat Indonesia. Setiap warga Negara berhak mendapatkan derajat kesehatan yang setinggi-tingginya. Supaya hak ini terjamin di Republik Indonesia, diperlukan adanya undang-undang pokok yang menetapkanya. Yang dimaksud dengan undang-undang pokok tersebut adalah undang-undang pokok kesehatan, yang harus meliputi ketentuan-ketentuan pemeliharaan dan pemulihan baik yang diselenggarakan oleh pemerintah dan rakyat sendiri. Bagi pemerintah diselenggarakan rancangan undang-undang kesehatan.

Rencana kerja pemerintah untuk sebahagian besar memang sudah di mulai, dapat dilihat dengan banyak Puskesmas-puskesmas yang dibangun dan diperbaiki. Selain itu penyebaran Dokter kedaerah sudah dilakukan. Untuk menjaga kesehatan masyarakat, Pemerintah juga membuat Puskesmas keliling, dan juga menerapkan kesehatan di dunia Pendidikan.

Program pembiayaan kesehatan dilapangan harus disesuaikan dengan ketentuan-ketentuan yang sudah ditetapkan dalam Undang-undang kesehatan. Anggaran rencana pembiayaan kesehatan masyarakat, berarti sudah masuk kedalam anggaran belanja negara. Pemerintah juga memberikan subsidi terhadap kesehatan, sehingga masyarakat merasa tidak terbebani dalam kesehatan.

Melalui pengetahuan (kognitif), sikap (afektif), dan keterampilan (psikomotor) yang diperoleh siswa dalam pembelajaran PJOK tersebut, mereka dituntut untuk menerapklan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, budaya hidup sehat dapat ditafsirkan sebagai segala upaya atau tindakan siswa untuk membiasakan dirinya menerapkan cara hidup sehat. Seorang yang mampu menerapkan budaya hidup sehat akan menampilkan perbuatan yang dapat mencegah, memelihara, dan mengatasi gangguan kesehatan diri atau kulit, rambut, dan kuku, mengkonsumsi makanan yang bersih dan telah dimasak, berolahraga secara teratur, dan istirahat yang cukup. Dengan demikian, mereka akan memiliki kebugaran jasmani atau kesehatan yang baik.

Disamping melalui penerapan budaya hidup sehat sebagai hasil pembelajaran PJOK, tingkat kesehatan siswa juga dipengaruhi berbagai faktor penentu lainnya seperti: pola asuh orang tua, latar balakang pendidikan orang tua, ekonomi, status gizi dan kebersihan lingkungan.

Pola asuh orang tua dapat diartikan sebagai cara-cara yang dilakukan orang tua untuk mengasuh anaknya. Orang tua yang menerapkan pola asuh yang baik, akan berupaya mengasuh anaknya untuk mencegah hal-hal yang dapat merugikan kesehatan anaknya, seperti: menyiapkan makan sebelum anak berangkat ke sekolah, menyediakan pakaian bersih, dan tindakan lain yang menjaga kesehatan anaknya.

Orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang lebih baik, akan memiliki wawasan yang lebih luas tentang kesehatan. Oleh karena itu ia

akan berupaya untuk lebih memperhatikan hal-hal yang dapat meningkatkan kesehatan anggota keluarganya sendiri.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di SMA N 1 Panti, terlihat masih banyak peserta didik dengan tingkat kesehatan yang rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat absensi peserta didik yang tidak masuk sekolah dikarenakan sakit, seperti demam tinggi, disentri, malaria dan lain-lain. Penyebabnya seperti kurangnya penerapan budaya hidup sehat, sebagai representasi hasil pembelajaran mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, lingkungan sekolah yang tidak sehat, rendahnya latar belakang pendidikan orang tua, rendahnya tingkat ekonomi keluarga, rendahnya status gizi siswa, perhatian kepala sekolah serta pengaruh lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pada permasalaan yang di temukan di lokasi penelitian masih rendahnya tingkat kesahatan siswa yang diduga lebih disebabkan oleh Kurangnya pengawasan dan pemeriksaan kebersihan lingkungan sekolah, Kurangnya penerapan TRIAS UKS, Kurangnya pembinaan kesehatan, Kurangnya pemeriksaan kesehatan sekolah, Kurangnya perhatian kepala sekolah terhadap usaha meningkatkan budaya hidup sehat dikalangan siswa, Kurang lancarnya hubungan dengan lembaga kesehatan sekiatar sekolah seperti puskesmas untuk melakukan pemeriksaan kegiatan rutin.

Berdasarkan faktor-faktor diatas maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih jauh pelaksanaan kegaiatan UKS di SMA N 1 Panti. Untuk itulah penulis melakukan penelitian tentang "***Pelaksanaan Kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman.*****"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pengawasan dan Pemeriksaan Kebersihan Lingkungan Sekolah
2. Pembinaan kesehatan
3. Pendidikan kesehatan
4. Pelayanan Kesehatan
5. Perhatian kepala sekolah.
6. Sarana dan Prasarana UKS.
7. Lingkungan Kesehatan
8. Partisipasi Guru
9. Dukungan Orang Tua
10. Motivasi Siswa

C. Pembatasan Masalah

Berhubungan dengan keterbatasan waktu serta referensi maka penelitian ini hanya melihat beberpa faktor saja yang masuk kedalam TRIAS UKS yaitu:

1. Pendidikan kesehatan.
2. Pelayanan kesehatan
3. Lingkungan Kesehatan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, Identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah diutarakan sebelumnya, maka rumusan masalah yang diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah pendidikan kesehatan di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman?
2. Bagaimanakah pelayanan kesehatan di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman?
3. Bagaimanakah lingkungan Kesehatan di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, penelitian ini bertujuan secara umum untuk:

1. Mengetahui pendidikan kesehatan di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman.
2. Mengetahui pelayanan kesehatan di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman.
3. Mengetahui lingkungan kesehatan sekolah di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, diantaranya yaitu :

1. Sebagai syarat mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (SPd) pada Jurusan Pendidikan Jasmani Olah Raga dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

2. Sebagai suatu gambaran tentang keberhasilan pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, khususnya berkenaan dengan materi penerapan budaya hidup sehat, bagi Kepala SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman.
3. Sebagai umpan balik tentang sejauh mana siswa menerapkan budaya hidup sehat dalam kehidupan sehari-hari sebagai hasil pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan, bagi guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan.
4. Sebagai bahan acuan bagi siswa untuk menerapkan budaya hidup sehat dengan lebih baik lagi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam bab ini akan dikemukakan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian yang telah ditemui, adapun kesimpulan dan saran dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Tingkat keberhasilan pelaksanaan pendidikan kesehatan di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman berada pada klasifikasi cukup, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 67,23 %. Artinya bahwa dalam pelaksanaan Usaha Kesehatan Sekolah tingkat pendidikan siswa sudah cukup.
2. Tingkat keberhasilan pelaksanaan pelayanan kesehatan di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman berada pada klasifikasi kurang sekali, yaitu dengan tingkat capaian sebesar 54,47 %. Artinya bahwa pelayanan kesehatan yang dilakukan di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman kurang sekali.
3. Tingkat keadaan lingkungan kesehatan UKS di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman berada pada klasifikasi Kurang, yaitu dengan tingkat capaian jawaban responden mencapai 62,5 %. Artinya bahwa sarana dan prasarana

UKS yang ada di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman diklasifikasikan Kurang.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu kepada :

1. Kepala Sekolah yang ada di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman dalam rangka meningkatkan Usaha Kesehatan Sekolah diharapkan agar memberikan dukungan, baik itu dalam penyediaan sarana dan prasarana kesehatan, maupun dukungan moril, dan diharapakan juga kepala sekolah bisa bekerjasama dengan berbagai pihak dalam hal penyediaan sarana dan prasarana kesehatan.
2. Siswa SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman agar terus meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan kesehatan, demi tercapainya lingkungan yang sehat.
3. Orang tua siswa agar lebih meningkatkan perhatian terhadap anaknya, baik dengan memotivasi, dan juga memberikan contoh tentang pola hidup sehat, serta dalam hal penguatan mental dan pengawasan gizi anak.
4. Kepada Dinas Kesehatan agar memberikan dukungan baik secara moril dan materil, yaitu dalam penyediaan sarana dan prasarana, demi kelancaran kegiatan Usaha Kesehatan Sekolah di SMA N 1 Panti Kabupaten Pasaman.

DAFTAR PUSTAKA

A. Muri Yusuf. 2005. *Metodologi Penelitian. (Dasar-Dasar Penyelidikan Ilmiah)*. Padang: UNP Padang.

Amri. 1994. *Peranan Karang Taruna dalam Memasyarakatkan Olahraga di Kecamatan Pariaman Timur (Skripsi).* Padang: UNP

Suharsimi Arikunto. 1990. *Manajemen Penelitian.* Jakarta : Rineka Cipta.

Azwar dkk. 1990. *Puskesmas dan Usaha Kesehatan Sekolah Pokok*. Jakarta: Akadoma.

Syamsul Bahri 1999. *Pengelolaan Usaha Kesehatan Sekolah Pada SD Negeri di Kecamatan Tilatang Kamang (Skripsi)*. Padang: IKIP Padang

Depdikbud. 1993. *Himpunan Peraturan Tentang Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.

Depdikbud. 1994. *Himpunan Peraturan Tentang Pendidikan Sekolah Dasar*. Jakarta: Dirjen Dikdasmen.

Depdikbud. 1996. *Kurikulum Sekolah Dasar*. Jakarta: Proyek Depdikbud.

Depkes RI. 1991. *Pedoman Kerja Puskesmas Jilid IV*. Jakarta: Depkes RI.

Depkes RI. 1992. *Undang-undang No. 23 Tahun 1992 Tentang Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.

Depkes RI. 1994. *Pedoman Dasar Usaha Kesehatan Sekolah*. Padang: Kanwil Depkes Sumbar.

Depkes RI. 1997. *Modul Dinas Kesehatan*. Jakarta: Depkes RI.

Said.dkk 1999. *Evaluasi Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud. Dirjen Dikti Poryek Pengembangan LPTK.

Ichsan. 1998. *Program Pembinaan dan Pengembangan Usaha Kesehatan Sekolah*. Padang: Makalah.

Nadiar. 1987. *Usaha Kesehatan Sekolah.* Padang: FPOK IKIP Padang.

UNP 2006.*Pedoman Panduan Penelitian Skripsi* / TA